

RESEPSI MAHASISWA PBSI UNISMA TERHADAP NOVEL *SEPORSI MIE AYAM SEBELUM MATI* KARYA BRIAN KHRISNA

Siti Muyassaroh¹, Khoirul Muttaqin², Itznaniyah Umie Murniatie³
(Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Unisma)
Email: sarahafif39@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan resepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Islam Malang terhadap novel *Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati* karya Brian Khrisna. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan kajian resepsi sastra berdasarkan teori Wolfgang Iser. Data diperoleh melalui angket tertutup dan terbuka kepada mahasiswa yang telah membaca novel, kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa memberikan resepsi positif dan reflektif-emosional. Mereka memahami isi dan unsur cerita dengan baik serta memaknai tema kesehatan mental, perjuangan hidup, penerimaan kehilangan, dan pencarian makna hidup sebagai refleksi pengalaman pribadi. Resepsi dipengaruhi oleh pengalaman, latar akademik, dan kondisi emosional pembaca. Novel juga berdampak pada meningkatnya empati dan kesadaran akan pentingnya kesehatan mental.

Kata Kunci: resepsi sastra, mahasiswa, novel populer, kesehatan mental.

PENDAHULUAN

Sastra merupakan produk kreativitas, emosi, dan kehendak manusia yang lahir dari refleksi pengarang terhadap realitas sosial, budaya, dan psikologis di sekitarnya (Sukirman, 2021). Melalui karya sastra, manusia berupaya memahami berbagai aspek kehidupan, mengungkapkan gagasan dan perasaan, serta mengkritisi fenomena yang terjadi di masyarakat. Oleh karena itu, karya sastra tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai media pendidikan, refleksi moral, dan cerminan kehidupan manusia (Salzabilah dkk, 2025).

Salah satu bentuk karya sastra yang memiliki jangkauan luas adalah novel. Novel mampu menggambarkan realitas kehidupan melalui rangkaian peristiwa yang terjalin dalam alur, tokoh, latar, dan konflik sehingga pembaca memperoleh pengalaman estetis sekaligus emosional yang membantu mereka memahami makna hidup, nilai kemanusiaan, serta problem sosial yang dihadapi Masyarakat (Muttaqin & Wicaksono, 2021). Dalam perkembangan sastra kontemporer, novel populer semakin diminati mahasiswa karena menghadirkan cerita yang dekat dengan realitas kehidupan generasi muda, seperti tekanan akademik, kehilangan, kesehatan mental, dan pencarian makna hidup.

Melalui novel, terjadi dialog tidak langsung antara pengarang dan pembaca mengenai berbagai persoalan kehidupan, sehingga pembaca tidak hanya menikmati cerita, tetapi juga melakukan refleksi diri terhadap pengalaman yang dialami. Kajian sastra modern menempatkan pembaca sebagai unsur penting karena karya sastra memperoleh makna ketika dibaca, dipahami, dan diinterpretasikan oleh pembaca (Putu dkk, 2025). Setiap pembaca memiliki latar belakang sosial, budaya, pendidikan, dan pengalaman yang berbeda sehingga menghasilkan beragam interpretasi terhadap karya sastra.

Fenomena tersebut menjadi dasar lahirnya teori resepsi sastra (Saragih dkk, 2021). Kajian resepsi dalam penelitian ini dipilih karena berfokus pada tanggapan pembaca setelah proses pembacaan, bukan pada apersepsi sebelum membaca (Hermawan dkk, 2024). Perspektif ini sejalan dengan gagasan Hans Robert Jauss dan Wolfgang Iser yang menegaskan bahwa makna karya sastra tidak bersifat tunggal, melainkan terbentuk melalui interaksi antara teks dan pembaca.

Iser menekankan peran pembaca dalam mengisi kekosongan makna (*gaps*), sedangkan Jauss mengemukakan konsep horizon harapan yang menjelaskan bahwa pengalaman dan pengetahuan sebelumnya memengaruhi cara pembaca memahami teks. Dengan demikian, teori resepsi dianggap relevan untuk mengungkap pandangan, pemaknaan, serta pengalaman estetis mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Islam Malang terhadap novel *Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati* karya Brian Khrisna.

Relevansi penelitian ini semakin kuat karena novel tersebut mengangkat persoalan kesehatan mental, kehilangan, keputusan, dan pencarian makna hidup yang

dekat dengan realitas mahasiswa masa kini. Data kepolisian menunjukkan peningkatan kasus bunuh diri di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir, dari sekitar 640 kasus pada tahun 2022 menjadi 1.445 kasus pada tahun 2024, dengan hampir setengahnya dilakukan oleh remaja. Survei kesehatan mental remaja juga menunjukkan adanya ide dan percobaan bunuh diri pada usia 10–17 tahun.

Data tersebut menunjukkan bahwa persoalan kesehatan mental merupakan fenomena serius yang memerlukan perhatian dari berbagai pihak, termasuk melalui pendekatan pendidikan dan sastra sebagai media refleksi kehidupan. Di lingkungan mahasiswa PBSI UNISMA, hasil wawancara awal dan penyebaran angket menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa pernah mengalami stres akademik, kehilangan semangat, rasa kurang percaya diri, hingga tekanan emosional yang selaras dengan konflik tokoh dalam novel tersebut.

Kedekatan pengalaman emosional tersebut memungkinkan munculnya resepsi yang beragam antara satu pembaca dengan pembaca lainnya, baik sebagai refleksi diri, motivasi untuk bangkit, maupun pemahaman terhadap kompleksitas persoalan mental.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung memberikan resepsi positif terhadap novel yang mengangkat nilai inspiratif maupun realitas kehidupan akademik, seperti penelitian tentang resepsi mahasiswa terhadap novel *Habibie & Ainun* dan *Spasi Skripsi Revisi*. Namun, penelitian mengenai resepsi mahasiswa terhadap novel populer yang secara khusus mengangkat isu kesehatan mental dan pencarian makna hidup masih terbatas.

Penelitian ini memiliki kebaruan pada objek dan konteks kajian, yakni resepsi mahasiswa PBSI UNISMA terhadap novel *Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati* yang merepresentasikan realitas kehidupan modern dan pengalaman emosional mahasiswa. Berdasarkan konteks tersebut, fokus masalah penelitian ini diarahkan pada bagaimana mahasiswa PBSI UNISMA memahami isi dan unsur cerita dalam novel tersebut, bagaimana mereka meresepsi tema dan pesan kehidupan yang disampaikan, faktor-faktor yang memengaruhi proses resepsi, serta bagaimana dampak novel terhadap pemaknaan kehidupan mahasiswa sebagai pembaca.

Kajian ini diharapkan mampu mengungkap bentuk resepsi mahasiswa terhadap karya sastra populer bertema psikologis sekaligus menunjukkan peran sastra sebagai media refleksi kehidupan dan pembelajaran sastra di perguruan tinggi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan deskriptif karena bertujuan mendeskripsikan resepsi mahasiswa terhadap novel *Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati* karya Brian Khrisna berdasarkan tanggapan pembaca setelah proses pembacaan. Penelitian ini termasuk kajian resepsi sastra sinkronis-eksperimental yang mengacu pada teori Wolfgang Iser, yang menekankan interaksi antara teks dan pembaca dalam membentuk makna melalui proses pengisian “ruang kosong” makna serta pengaruh horizon harapan pembaca.

Populasi penelitian adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Islam Malang yang telah membaca novel tersebut. Sampel ditentukan dengan teknik purposive sampling, yaitu mahasiswa aktif PBSI yang telah membaca novel secara utuh dan bersedia menjadi responden penelitian. Subjek penelitian dipilih karena memiliki latar akademik sastra yang memungkinkan proses pembacaan lebih reflektif dan analitis.

Instrumen penelitian berupa angket tertutup dan terbuka yang disebar secara daring melalui *Google Form*. Angket tertutup digunakan untuk memperoleh data tentang pemahaman isi novel, tanggapan terhadap tema, unsur cerita, serta pesan kehidupan. Angket terbuka digunakan untuk menggali resepsi mahasiswa secara lebih mendalam, termasuk pengalaman estetik, kesan emosional, faktor yang memengaruhi pemaknaan, serta dampak novel terhadap pembaca. Data pendukung diperoleh melalui studi pustaka terkait teori resepsi sastra dan penelitian terdahulu yang relevan.

Langkah-langkah penelitian dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu:

- (1) Tahap persiapan, meliputi studi literatur tentang resepsi sastra, penentuan objek penelitian, penyusunan kisi-kisi angket berdasarkan aspek resepsi (pemahaman isi, tema, unsur cerita, pesan kehidupan, faktor resepsi, dan dampak), serta validasi instrument,
- (2) Tahap pelaksanaan, yaitu penyebaran angket kepada mahasiswa PBSI UNISMA yang telah membaca novel, pengumpulan jawaban responden, dan dokumentasi data,
- (3) Tahap pengolahan data, yaitu mengelompokkan jawaban responden sesuai kategori resepsi, seperti pemahaman cerita, apresiasi tema, tanggapan terhadap konflik tokoh, pesan kehidupan, faktor yang memengaruhi resepsi, dan dampak emosional,
- (4) Tahap analisis data, menggunakan teknik analisis deskriptif

kualitatif melalui reduksi data, penyajian data, interpretasi berdasarkan teori resepsi Wolfgang Iser, dan penarikan simpulan.

Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dengan membandingkan jawaban responden serta pemeriksaan ulang data untuk memastikan konsistensi dan ketepatan interpretasi. Melalui metode ini, penelitian diharapkan mampu menggambarkan secara komprehensif bentuk resepsi mahasiswa PBSI UNISMA terhadap novel populer bertema psikologis dan eksistensial, serta menunjukkan bagaimana pengalaman membaca memengaruhi pemahaman kehidupan pembaca.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengenai resepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Islam Malang terhadap novel *Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati* karya Brian Khrisna menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memberikan resepsi yang sangat positif terhadap karya tersebut. Resepsi mahasiswa tampak pada pemahaman isi cerita, tanggapan terhadap tema dan pesan kehidupan, faktor-faktor yang memengaruhi pemahaman, serta dampak emosional yang dirasakan setelah membaca novel.

Secara umum, mahasiswa memaknai novel ini sebagai refleksi kehidupan nyata yang dekat dengan pengalaman mereka, khususnya terkait perjuangan hidup, penerimaan kehilangan, dan pentingnya kesehatan mental. Untuk mempermudah pemaparan, hasil penelitian dan pembahasan disajikan dalam beberapa subbagian berikut.

Pemahaman Mahasiswa terhadap Isi Cerita

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Islam Malang memiliki tingkat pemahaman yang tinggi terkait isi novel berjudul *Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati* yang ditulis oleh Brian Khrisna. Berdasarkan survei tertutup, sebagian besar responden mengungkapkan persetujuan dan sangat setuju bahwa alur cerita tersebut mudah untuk dimengerti dan konflik yang dihadapi para tokoh terasa realistis. Responden dapat menjelaskan kembali kejadian penting dalam novel, karakter tokoh utama, serta perkembangan konflik sampai akhirnya terselesaikan.

Kemudahan dalam memahami ini dipengaruhi oleh cara penulisan pengarang yang komunikatif serta keterhubungan tema dengan pengalaman hidup mahasiswa.

Dalam analisis penerimaan sastra, situasi ini menunjukkan bahwa teks itu memiliki aksesibilitas estetis yang memungkinkan pembaca untuk memahami keseluruhan struktur cerita. Pembaca tidak hanya mengenali unsur intrinsik seperti alur, karakter, setting, dan konflik, tetapi juga dapat mengaitkannya dengan pengalaman hidup mereka sendiri.

Resepsi Mahasiswa terhadap Tema dan Pesan Kehidupan

Mahasiswa memberikan tanggapan emosional dan estetik yang positif terhadap tema yang diangkat dalam novel. Sebagian besar peserta menjadikan novel sebagai cerminan mengenai perjuangan hidup, penerimaan terhadap kehilangan, masalah kesehatan mental, dan pencarian makna dalam hidup. Mereka memandang konflik yang dihadapi tokoh sebagai gambaran nyata dari pengalaman mahasiswa yang sering dihadapkan pada tekanan akademis, kehilangan motivasi, dan kebingungan dalam menentukan tujuan hidup.

Dalam pandangan Wolfgang Iser, mahasiswa berfungsi sebagai pembaca aktif yang mengisi "ruang hampa" dalam teks dengan pengalaman mereka sendiri. Mahasiswa yang telah merasakan tekanan emosional atau mengalami kehilangan cenderung memberikan pemahaman yang lebih mendalam dibandingkan dengan pembaca lainnya. Ini menunjukkan bahwa cara penerimaan terhadap teks tidaklah seragam, melainkan dipengaruhi oleh harapan yang dimiliki oleh pembaca. Novel ini dianggap tidak sekadar sebagai kisah fiksi, tetapi sebagai sarana pencerminan kehidupan yang memberi dorongan dan kesadaran akan pentingnya kesehatan mental.

Faktor yang Memengaruhi Resepsi Mahasiswa

Hasil penelitian mengungkap sejumlah faktor yang berperan dalam penerimaan mahasiswa, antara lain pengalaman individu, pendidikan sastra, keadaan emosional saat membaca, dan konteks sosial. Mahasiswa yang memiliki pengalaman emosional yang berkaitan dengan konflik dalam cerita cenderung menunjukkan penerimaan yang lebih mendalam dan penuh empati. Di sisi lain, mahasiswa dengan latar belakang akademis yang kuat di sastra lebih mampu menganalisis cerita dengan kritis.

Temuan ini sejalan dengan konsep horizon harapan dalam teori penerimaan sastra, yang menyatakan bahwa pengalaman, pengetahuan, dan nilai-nilai pembaca berpengaruh pada pemaknaan teks. Selain itu, minat membaca dan relevansi tema novel dengan kehidupan mahasiswa juga meningkatkan penerimaan positif terhadap karya

tersebut. Dengan demikian, penerimaan mahasiswa dipengaruhi oleh interaksi antara pengalaman pribadi dan struktur teks.

Pengaruh Novel terhadap Pembaca

Dari sudut pandang pengaruh membaca, para mahasiswa mengungkapkan bahwa novel memberikan dampak emosional dan pemikiran mendalam. Para responden mengatakan bahwa mereka lebih mengerti makna perjuangan hidup, pentingnya mengatasi kehilangan, serta urgennya menjaga kesehatan mental. Beberapa di antara mereka menyatakan bahwa novel tersebut membuat mereka lebih menghargai orang-orang di sekitar dan memiliki pandangan yang lebih optimis tentang hidup.

Hasil ini menunjukkan bahwa novel yang banyak dibaca bisa berperan sebagai media untuk refleksi psikologis serta pembentukan karakter. Dalam konteks pembelajaran sastra, karya ini dapat digunakan sebagai sumber ajar untuk meningkatkan empati, kemampuan dalam interpretasi, dan apresiasi terhadap sastra di kalangan mahasiswa. Dampak positif tersebut menunjukkan bahwa karya sastra yang populer memiliki nilai pendidikan dan relevansi sosial yang tinggi.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan temuan dari penelitian ini, dapat disarankan bahwa tanggapan mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Islam Malang terhadap novel *Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati* karya Brian Khrisna bersifat sangat positif dan emosional-reflektif. Para mahasiswa menunjukkan pemahamannya yang baik mengenai isi serta elemen cerita, mampu mengenali konflik dan pesan yang terkandung, serta menginterpretasikan tema seperti kesehatan mental, perjuangan hidup, penerimaan kehilangan, serta pencarian makna hidup yang berhubungan dengan pengalaman mereka sendiri.

Proses penerimaan ini dipengaruhi oleh pengalaman individu, latar belakang pendidikan sastra, keadaan emosional, dan minat baca, yang sejalan dengan teori resepsi Wolfgang Iser mengenai peran pembaca dalam mengisi “ruang kosong” makna sesuai dengan harapan masing-masing. Efek dari membaca terlihat pada meningkatnya rasa empati, kesadaran akan pentingnya kesehatan mental, dan munculnya sikap hidup yang lebih positif.

disarankan agar pengajar sastra menggunakan novel populer dengan tema psikologis sebagai bahan ajar reflektif di perguruan tinggi, peneliti selanjutnya

diharapkan untuk mengeksplorasi kajian resepsi dengan subjek atau pendekatan yang berbeda, dan lembaga pendidikan dapat memanfaatkan karya sastra sebagai sarana untuk mengajarkan nilai-nilai kehidupan dan memperkuat karakter mahasiswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Bapak Khoirul Muttaqin, S.S., M.Hum dan Ibu Itznaniyah Umie Murniatie, M.Pd selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi, dan terima kasih juga kepada keluarga dan semua pihak yang memberikan dukungan peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Hermawan, S., Effendi, R., Yasin, M. F., Sabhan, S., Alfianti, D., Syaifullah, S., Fitriani, F., & Aryadi, A. (2024). Pembelajaran Estetika Resepsi Sastra Lahan Basah Sebagai Model Pembelajaran Berdiferensiasi (Teaching and Learning the Reception Aesthetic of Wetland Literature As a Differentiated Learning Model). *Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya*, 14(2), 201. <https://doi.org/10.20527/jbsp.v14i2.20200>
- Muttaqin, K., & Wicaksono, H. (2021). Resepsi Penonton Alumni Pondok Pesantren terhadap Film “Negeri 5 Menara.” *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 7(3), 267. <https://doi.org/10.32884/ideas.v7i3.405>
- Putu, N., Darmayanti, L., Artika, I. W., & Artawan, G. (2025). *Tanggapan Warga Internet Terhadap Novel Re : Dan Perempuan (Kajian Resepsi Sastra)*. 15(2020), 164–175.
- Salzabilah, M., Basir, Z. S., & Abdurrahman. (2025). Analisis Struktural dan Apresiasi Pendekatan Moral dalam Cerpen “Bedak Pinoko” Karya Herumawan P A. *Jurnal Media Akademik*, 3(10), 9. <https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2846813&val=13953&title>
- Saragih, A. K., Manik, N. S., & Br Samosir, R. R. Y. (2021). Hubungan Imajinasi Dengan Karya Sastra Novel. *Asas: Jurnal Sastra*, 2(3), 100. <https://doi.org/10.24114/ajs.v10i2.26274>

Sukirman. (2021). Karya Sastra Media Pendidikan Karakter bagi Peserta Didik.
Konsepsi, 10(1), 17–27.

<https://www.p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/4>